

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar yang pada hakikatnya adalah satu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup> Hasil dari prestasi belajar peserta didik biasanya dibukukan dalam bentuk raport. Hal tersebut dapat di mengerti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan patokan atau ukuran dalam penguasaan dan penerapan bahan pelajaran. Pelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah bidang studi akidah akhlak yaitu salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akidah akhlak tidak hanya mendasarkan pada teori saja, namun sebagai wujud pembelajaran bagi peserta didik. Sehingga peserta didik tersebut mampu merealisasikan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penanaman akhlak terhadap peserta didik melalui pengajaran akidah akhlak yang maksimal akan berpengaruh positif pada diri anak didik, yang pada akhirnya terbentuklah generasi-generasi muda yang memiliki Akhlakul Karimah yang bisa menjadi uswah hasanah di mana pun ia berada.

Pendidikan agama Islam sangatlah erat kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk dan memperkuat iman, serta mendorong pada kesenangan mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>3</sup> Tujuan tersebut menuntut penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam

---

<sup>2</sup>DR. Nana Sujana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 3

<sup>3</sup>Murni Jamal, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Direktorat PPTAI, Jakarta, 2006, hlm. 182

Kehidupan sehari-hari baik dalam hidup bersosial maupun menjadi warga yang baik.

Tujuan pendidikan Islam intinya adalah pencapaian *akhlakul karimah*. Faktor kemuliaan akhlak dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan yang sejahtera didunia dan diakhirat. Pendidikan agama Islam yang diajarkan dilembaga-lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Bidang studi akidah akhlak sebagian dari pendidikan agama Islam merupakan sub system dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dilembaga pendidikan Islam. Tujuan diajarkan akidah akhlak agar peserta didik memiliki keyakinan yang teguh pada Allah Yang Maha Esa dan hal-hal lain yang harus diyakini.

Hal-hal yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak adalah meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Ketiga aspek di atas harus integral. Artinya jika nilai kognitifnya bagus maka aspek afektif dan psikomotoriknya juga harus begitu juga sebaliknya. Dengan demikian keberhasilan pengajaran Akidah Akhlak dapat tercapai.

---

<sup>4</sup> Prof. DR. Muchlas Samanidan DRS. Hariyanto, M.S., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 28

Fenomena akhir-akhir ini juga terjadi dalam dunia pendidikan masa lalu adalah aspek kognitif yang tercapai maksimal tidak dibarengi dengan ketercapaian aspek afektif dan psikomotoriknya. Ironisnya banyak anak didik, orang tua bahkan pendidik merasa puas dengan tercapainya aspek kognitif. Seharusnya penguasaan pengetahuan pelajaran Akidah Akhlak selalu dibarengi dengan penerapan Akhlak yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan sarana penting dalam membangun peradaban manusia. Di dalamnya terdapat proses mengubah manusia yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu. Dengan pengetahuan ini, manusia akan mampu membangun bumi serta menjaga agar mampu bermanfaat bagi kehidupan manusia. Namun, jika pendidikan yang dilakukan tidak mempunyai struktur, metode, dan tujuan yang jelas, justru hanya akan merusak tujuan yang akan dicapai.

Dalam konsepsi Islam, pendidikan merupakan suatu rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju tingkat kedewasaan. Kedewasaan yang diharapkan yakni, kedewasaan dalam tingkat pengoptimalan akal, mental, dan moral. Dengan adanya kedewasaan tersebut, peserta didik nantinya dapat menjadikan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba (*Abdullah*) dan duta Allah (*Khalifah Allah*).

Pendidikan sangat lah penting bagi kehidupan manusia. Manusia tidak bisa dengan sendirinya bisa mengetahui semua hal. Oleh karena itu ia perlu belajar, disinilah peran penting pendidikan.

Dalam era globalisasi ini tentunya banyak tantangan bagi peserta didik. Tantangan budaya negatif yang mempengaruhi peserta didik berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sehingga menyebabkan pendidikan anak terganggu.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang”, atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Banyak sekali peserta didik yang kurang bisa menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Karena pendidikan Akhlak sangatlah penting tidak hanya sekedar teori namun juga dalam bentuk aktualnya yang dapat mencerminkan Akhlakul Karimah.
3. Masalah yang penulis teliti dalam batas keilmuan yang penulis tekuni yakni Ilmu Tarbiyah, sehingga penelitian penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik.
4. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik. Yang mana tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi seseorang yang beriman, bertaqwa kepada Allah, serta memiliki sifat akhlakul karimah.
5. Bagi lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian ini, SMP Muhammadiyah 7 Semarang yang akan menjadi objek penelitian. Sekolah

ini dipandang sebagai sekolah swasta islam yang mana telah memiliki mutu dari tenaga pengajarnya. Serta dengan penanaman nilai-nilai Islaminya.

Dari kenyataan-kenyataan inilah yang menjadikan faktor pendorong bagi penulis untuk melakukan penelitian. Untuk itu penulis mengangkat judul “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.”

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas maksud dari penelitian ini agar memberikan pemahaman bagi pembaca, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan arti dan penjelasan dari beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang”. Istilah-istilah tersebut adalah:

### **1. Hubungan**

Hubungan yaitu keadaan berhubungan, keadaan bersangkutan, atau berkaitan atau juga bisa diartikan jaringan yang terwujud karena adanya interaksi satuan-satuan yang aktif.<sup>5</sup>

Adapun hubungannya yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sangkut paut, adanya keterkaitan, adanya hubungan antara prestasi

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hal.583

belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak yang dimiliki oleh peserta didik.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah bukti usaha yang dicapai. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik*.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai raport.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati maka tujuan, yang ada pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hal. 11-12

#### 4. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini Akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

#### 5. Akhlak Peserta Didik

Dalam kepustakaan, Akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin yang baik dan buruk. Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.
2. Bagaimana Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.
3. Adakah hubungan prestasi belajar dengan Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.

---

<sup>7</sup>Zakiyah Darajatdkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hal. 173

<sup>8</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 351

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.
2. Untuk mengetahui Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.
3. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar dengan Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.<sup>9</sup> Dengan kata lain hipotesis ini merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teori yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan setelah mengkaji suatu teori.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Positif dan Signifikan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.”

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R & D, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 64

## F. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian jenis kuantitatif. Dalam menentukan objek penelitian, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan kebenaran yang akurat tentang hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak peserta didik.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Variabel Penelitian

Variabel dalam metode pengumpulan data penelitian ini adalah: Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.<sup>10</sup> Variabel yang diteliti diukur melalui point-point yang disebut indikator.

Variabel yang disebut dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Variabel bebas (variabel X)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu prestasi belajar Akidah Akhlak yang berupa nilai rapot.

#### 2) Variabel terikat ( Variabel Y)

Dalam penelitian ini Variabel terikatnya yaitu akhlak peserta didik. Khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Indikator dari akhlak yakni:

#### a) Akhlak Terpuji

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yokyakarta, Andi Offset, 1980, hl. 224

- (1) Akhlak kepada Allah
- (2) Akhlak kepada Rasul
- (3) Akhlak kepada diri sendiri
- (4) Akhlak kepada masyarakat
- (5) Akhlak kepada lingkungan

b) Akhlak Tercela

- (1) Akhlak kepada Allah
- (2) Akhlak kepada Rasul
- (3) Akhlak kepada diri sendiri
- (4) Akhlak kepada masyarakat
- (5) Akhlak kepada lingkungan

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

- 1) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber primernya.<sup>11</sup>
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Yang biasanya bisa diambil melalui orang lain.<sup>12</sup> Data sekunder biasanya berupa bagaimana keadaan guru, peserta didik, letak geografis sekolah, sejarah, visimisi, serta sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, jumlah guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 7 Semarang.

---

<sup>11</sup>SaifudinAzwar,*MetodePenelitian*,Yogyakarta,PustakaPelajar , 2004,hlm .86

<sup>12</sup>SumardiSuryabrata,*MetodePenelitian*,Jakarta,Rajawali Press, 2011, hlm. 86

### c. Pupulasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>13</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karekteristiknya dari populasinya itu<sup>14</sup>.

Dalam pengambilan sampel, penulis berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih besar (lebih dari 100) dapat diambil 15% atau 25% atau lebih.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah peserta didik di SMP Muhammadiyah 7 Semarang yang mana berjumlah 319 peserta didik, terdiri dari kelas VII berjumlah 82 peserta didik, kelas VIII 94 peserta didik, kelas IX berjumlah 143 peserta didik. Karena populasinya kurang dari 100 maka peneliti menggunakan semua sampel yang ada yaitu 75 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampel yaitu saja yang akan diteliti, serta dari beberapa

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 80

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm.81

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm.134

peserta didiknya yang akan di ambil sampelnya saja, yang mana bisa mewakili dari beberapa populasi.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data sesuai dengan masalah yang menjadi bahan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar akidah akhlak sebagai variabel (X) dan variabel (Y) yakni akhlak peserta didik.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melaksanakan kegiatan sehari-hari.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi seperti keadaan guru, keadaan peserta didik, fasilitas dan lain-lain.

### 3. Metode Analisis Data

---

<sup>16</sup>Sarini Abdullah, TaufikEdySutanto, *Statistic Tanpa Stress*, Jakarta, TransmediaPustaka, 2015, hlm. 36

<sup>17</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Ypgyakarta, BumiAksara, 2003, hlm. 81

Data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data akan digunakan untuk menguji hipotesis. Maka data yang sudah terkumpul perlu diolah supaya berguna dalam pemecahan masalah. Dalam pengumpulan data yang bersifat statistik akan digunakan tiga tahapan analisis yakni sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Setelah memperoleh data, maka akan diadakan suatu analisis data. Dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dalam setiap variabel yang telah ditetapkan. Penulis telah menetapkan bobot nilai yang akan digunakan sebagai berikut :

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1) Untuk jawaban SS bobot nilai  | 4 |
| 2) Untuk jawaban S bobot nilai   | 3 |
| 3) Untuk jawaban TS bobot nilai  | 2 |
| 4) Untuk jawaban STS bobot nilai | 1 |

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran uji hipotesis yang digunakan. Teknik yang digunakan yaitu statistik analitik atau inferensial yaitu korelasi product moment.

Rumus Korelasi Product Moment: <sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

---

<sup>18</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed, revisi VI, Jakarta, RinekaCipta, 2006, hlm. 170

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Prestasi belajar akidah akhlak

Y : Akhlak peserta didik

N : Banyaknya Sampel

### c. Analisis Lanjutan

Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan  $r(x,y)$ , kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka diambil kesimpulan signifikan jika  $r_{hitung} \geq 5\% r_{tabel}$ , dan tidak signifikan jika  $r_{hitung} \leq 5\% r_{tabel}$ .

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini untuk mempermudah memahami isi skripsi. Pada umumnya skripsi disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian muka (pendahuluan), bagian isi ( teks), bagian akhir ( pelengkap).

1. Bagian muka terdiri atas halaman judul, halaman sampul, halaman nota pembimbing, rumusan masalah, tujuan penelitian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.
2. Bagian isi terdiri atas lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak. Dalam ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam. Kemudian membahas tentang belajar dan prestasi belajar meliputi pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian prestasi belajar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemudian membahas akidah akhlak yang meliputi pengertian akidah akhlak. Selanjutnya membahas akhlak. Yang meliputi pengertian akhlak, tujuan mempelajari akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, ruang lingkup akhlak. Kemudian membahas tentang hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak peserta didik.

BAB III : Prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang yang meliputi gambaran umum SMP Muhammadiyah 7 Semarang, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan serta indikator keberhasilan SMP Muhammadiyah 7 Semarang, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, fasilitas,

ekstra kulikuler, data tentang prestasi belajar akidah akhlak peserta didik, data akidah akhlak peserta didik.

BAB IV : Analisis hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 7 Semarang yang meliputi analisis data prestasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang, analisis data akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang, serta analisis hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Semarang.

BAB V : Penutup bagian ini merupakan akhir bagian skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran, lampiran dan kata penutup.

3. Bagian terakhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.